

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 2 Banjarmasin

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin yang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

SMKN 2 Banjarmasin didirikan pada tahun 1952, lembaga ini dulu adalah berstatus swasta di bawah naungan Yayasan Kemasyarakatan. Sebelum dinamakan SMKN 2 Banjarmasin dulu bernama SPSA dan SMPS. Mulai tahun 1997 sampai sekarang namanya diubah oleh pemerintah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin.

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1952 sampai dengan sekarang 2019, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin telah menjalani 11 periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah.

2. Jumlah Guru Yang Mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin

Berdasarkan hasil dokumen yang didapat penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin, jumlah guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam terdapat 5 guru yaitu: Am, Zul, Yh, Ah pendidikan terakhir S1 IAIN dan RD pendidikan terakhir S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil dokumen yang didapat penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin, jumlah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin pada tahun 2019/2020 adalah

Tabel II Keadaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin

| No | Siswa | Jumlah |
|------------------|-----------|--------|
| 1 | Kelas X | 572 |
| 2 | Kelas XI | 520 |
| 3 | Kelas XII | 530 |
| Jumlah Seluruhan | | 1.622 |

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan hasil dokumen dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin yang diperoleh penulis mengenai keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin. Sarana yang tersedia pada SMKN 2 Banjarmasin untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 20 ruangan yang dilengkapi dengan *whiteboard* dan kipas angin serta penerangan dan ventilasi yang memadai, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang organisasi dan laboratorium.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan penggunaan media LCD (*liquid crystal display*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang penulis peroleh dari lapangan, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media LCD (*Liquid Crystal Display*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin tidak memiliki ruang khusus untuk penggunaan LCD. Tetapi guru menggunakan media LCD di dalam kelas, dengan membawa LCD kedalam kelas ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan LCD materi pelajaran dapat ditampilkan dengan program *Microsoft Power Point* yang telah dibuat sebelumnya. Ruangnya pun sangat nyaman karena jarak duduk siswa di atur sedemikian rupa sehingga semua siswa merasa nyaman, ruangan kelas dilengkapi dengan kipas angin dan jendela-jendela sebagai pertukaran udara. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin memiliki 12 buah LCD dan 14 buah monitor.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin pada hari Kamis 1 Agustus 2019 memiliki 12 buah LCD, tidak ada ruangan khusus LCD di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin, ketika guru ingin menggunakan media LCD untuk pembelajaran, maka LCD dibawa dari kantor ke kelas, biasanya agar jangan ada jadwal yang sama dalam menggunakan LCD

proyektor tersebut, para guru sudah dijadwalkan untuk dapat secara bergantian menggunakan LCD.¹

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dikelas XI ini memerlukan banyak pemahaman dan daya ingat yang tinggi. Dengan realitas ini tugas guru semakin berat untuk memahamkan peserta didik akan materi dengan waktu yang cukup singkat. Oleh karena itu guru memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat ini membawa dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI tidak semua materi Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan menggunakan media LCD dikarenakan alokasi waktu yang tidak memadai.

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin diketahui disana terdapat 12 buah LCD. Ketika pembelajaran pendidikan Agama Islam berlangsung yang akan menggunakan media LCD, terlebih dahulu guru mempersiapkan perlengkapan LCD untuk dibawa ke dalam kelas.

¹ Wawancara dengan H. Almunawar,ST.,M.Pd, sebagai Kepala Sekolah di SMKN 2 Banjarmasin, tanggal 01 Agustus 2019.

Penyajian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media LCD memerlukan pengetahuan tentang penggunaannya. Karena tanpa adanya pengetahuan tentang penggunaan suatu media dalam pembelajaran maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien, bahkan akan membuat tujuan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada guru yang bernama YH, AH, mempunyai latar belakang pendidikan SI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI dan RD Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurusan PAI. Guru tersebut secara khusus tidak pernah mengikuti pelatihan tentang menggunakan media LCD. “Saya tidak pernah mengikuti pelatihan tentang penggunaan media LCD dalam pembelajaran secara khusus”. Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, guru yang bersangkutan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan LCD yaitu:

1. Materi yang sudah dibuat menggunakan program komputer *power point*
2. Kabel listrik
3. Komputer (*laptop*)
4. LCD proyektor
5. *Charger laptop*
6. Dan kabel penghubung LCD dengan *laptop*

Setelah jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai guru menghidupkan *laptop*, dilanjutkan dengan memasang kabel-kabel listrik, kabel

penghubung LCD dengan *laptop* dan kemudian dilanjutkan dengan menjalankan program *power point*.

Kriteria guru menggunakan LCD dengan baik yaitu, mengelola waktu pembelajaran dengan baik, kreatif dan menarik, komunikator efektif, terampil teknologi, menguasai materi ajar, menyajikan informasi terkini.

2. Kesesuaian Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Media LCD

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran jika tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, maka penggunaan media tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru yang bernama YH, AH dan RD diperoleh pernyataan bahwa. “Saya menggunakan media LCD, untuk sementara ini hanya pada materi tertentu saja karena terkendala waktu”. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam menyesuaikan antara media dan materi. Guru menggunakan LCD sebagai perantara untuk memperlancar pembelajaran.

Kesesuaian materi pelajaran dengan menggunakan LCD, yaitu bahan atau kajian apa yang akan diajarkan pada program pembelajaran tersebut. Contohnya dapat dilihat di RPP. Misalnya materi “Penyelenggaraan Jenazah” dengan demikian media yang dianggap

tepat adalah sesuai dengan materinya itu maka komputer merupakan media yang dianggap tepat. Karena bisa menampilkan Vidio melalui Proyektor.

Materi Pendidikan Agama Islam di kelas XI yang cocok disampaikan dengan LCD seperti materi tentang prilaku jujur, materi tentang Penyelenggaraan Jenazah, dan materi tentang khutbah, Tabligh dan Dakwah. Dan materi yang tidak cocok disampaikan dengan LCD seperti materi tentang Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan Masa kejayaan Islam.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan LCD di SMK Negeri 2 Banjarmasin, data yang diperoleh yaitu guru menyampaikan materi tentang Al Qur'an surat At Taubah (9): 119 serta Hadits yang terkait perilaku jujur dengan menggunakan media LCD yang diselingi video perilaku jujur.²

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan LCD di SMK Negeri 2 Banjarmasin, data yang diperoleh yaitu guru menyampaikan materi tentang Penyelenggaraan Jenazah dengan menggunakan media LCD yang diselingi video penyelenggaraan Jenazah cara memandikan Mayat.³

² Observasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI RPL A di SMKN 2 Banjarmasin, Kamis tanggal 8 Agustus 2019

³ Observasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI AMN Adi SMKN 2 Banjarmasin, Selasa tanggal 20 Agustus 2019

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan LCD di SMK Negeri 2 Banjarmasin, data yang diperoleh yaitu guru menyampaikan materi tentang khutbah, Tabligh dan Dakwah dengan menggunakan media LCD.⁴

a). Perencanaan

Tahap perencanaan ini guru lebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perumusan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan menyesuaikan materi pelajaran dengan penggunaan media LCD, dan membuat materi terlebih dahulu berupa file menggunakan program komputer *power point*. Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru yang bernama YH, AH dan RD yang bersangkutan menyatakan bahwa “Sebelum memberi materi, saya membuat perencanaan pembelajaran”, dan “menurut saya, langkah-langkah yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, sebelum masuk memberikan materi, guru mencek terlebih dahulu materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah dibuat dengan program komputer *power point* kemudian menyiapkan perlengkapan media LCD.

⁴ Observasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI TKJ C di SMKN 2 Banjarmasin, Kamis tanggal 9 September 2019

Adapun perencanaan yang dilakukan guru berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan adalah:

- 1) Guru mempersiapkan materi pelajaran
- 2) Guru membuat *file* materi pelajaran dengan menggunakan *power point*
- 3) Guru mengecek kembali *file* yang sudah dibuat dengan *power point* sebelum masuk kelas
- 4) Guru mempersiapkan perlengkapan LCD
- 5) Guru memasang perlengkapan LCD

b). Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan, pada tahap pelaksanaan ini sebelum memberikan materi hal-hal yang dilakukan guru adalah:

- 1) Menyalakan *laptop*
- 2) Kemudian memasang kabel listrik
- 3) Memasang kabel sambungan LCD ke *laptop*
- 4) Memasang kabel *charger laptop*
- 5) Menyalakan LCD *proyektor*
- 6) Setelah pemasangan LCD selesai, guru memulai pelajaran dengan bersama membaca basmallah.
- 7) Mengecek kehadiran peserta didik

- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan *slide power point*
- 9) Memberikan apersepsi tentang materi dengan menggunakan *slide power point*
- 10) Menyampaikan pokok-pokok materi dengan menggunakan *slide power point*
- 11) Guru meminta peserta didik untuk mencatat materi yang sudah ditampilkan dengan *slide power point*
- 12) Guru meminta kepada beberapa peserta didik untuk membaca materi dengan suara keras yang disampaikan melalui tampilan *slide power point*
- 13) Guru memberikan kesimpulan dengan menggunakan *slide power point*

Contoh materi yang diajarkan mengenai memahami Pendidikan Agama Islam sebagai pedoman hidup.

Adapun langkah-langkah guru dalam mengajar:

(a). Kegiatan pendahuluan

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan SK, KD, Tujuan Pembelajaran
- Guru menyampaikan pengertian Khutbah, Dakwah dan Tabliq dengan menggunakan media LCD

(b). Kegiatan inti

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
- Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan materi Pendidikan Agama Islam tentang Khutbah, Dakwah dan Tabliq
- Siswa menuliskan hasil diskusi bersama kelompoknya kemudian ditempel di depan kelas
- Hasil pengamatan dan penilaian siswa dipresentasikan
- Kelompok lain dan guru menilai presentasi pada lembar penilaian
- Hasil penilaian dikumpulkan ke guru
- Guru menentukan hasil kerja kelompok terbaik

(c). Kegiatan penutup

- Memberikan refleksi pada siswa
 - Apakah pembelajarannya menarik
 - Materi apa yang telah kita bincangkan
- Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar materi pendidikan Agama Islam tentang Khutbah, Dakwah dan Tabliq.

c). Evaluasi

Hasil observasi yang dilakukan bahwa dalam kegiatan evaluasi ini sebagai berikut:

- 1). Guru memberikan pertanyaan secara acak kepada beberapa peserta didik tentang materi yang disampaikan dengan tidak menggunakan *power point*
- 2). Guru menutup pelajaran dengan dengan sama-sama membaca Hamdalah

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, kendala guru saat menggunakan LCD ketika pemadaman listrik, saat waktu pemasangan ada yg konslet dan saat alat LCD proyekturnya rusak.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin.

1. Faktor Guru

a. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan berdasarkan data yang diperoleh di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin, YH guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI adalah lulusan SI Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari jurusan PAI tahun 2013, AH guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI adalah lulusan SI Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari jurusan PAI tahun 2017 dan RD guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI adalah lulusan SI Tarbiyah dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Surakarta PAI tahun 2012.

b. Pengetahuan Guru Terhadap Penggunaan Media LCD

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bernama YH, AH dan RD di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin, guru menyatakan bahwa tidak pernah mengikuti

pelajaran khusus tentang penggunaan media LCD namun dilihat dari hasil observasi bahwa guru mengetahui tentang penggunaan media LCD.

c. Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media LCD

Berdasarkan hasil obsevasi pada waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penguasaan guru terhadap penggunaan media LCD terlihat baik dilihat dari cara mempersiapkan media LCD hingga menjelaskan materi sampai selesai, guru terlihat sangat lancar dan baik.

2. Faktor Peserta didik

a. Perhatian peserta didik

Perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD sangat menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi, mereka terlihat sangat memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan tampilan *slide power point*. Mereka juga mencatat materi yang terdapat dalam *slide* yang ditampilkan, menjawab pertanyaan dari guru serta mempraktikkan materi yang disampaikan dengan semangat belajar yang tinggi. Namun karena penggunaan media LCD ini mempunyai banyak animasi yang menarik, maka

terkendala pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik lebih memperhatikan animasi dari pada memperhatikan materi.

b. Minat Peserta Didik

Minat disini yakni adalah suatu keinginan peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD, peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan aktif dalam mencatat materi yang disampaikan guru. Hal itu bisa membuktikan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk tinggi.

c. Faktor Waktu

Waktu yang tersedia untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup untuk menyampaikan materi dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan masuk tepat waktu dan mempersiapkan media LCD ketika jam istirahat. Namun yang jadi hambatan adalah jika tidak sempat melakukan persiapan pada waktu istirahat, maka hal tersebut menyita sedikit waktu pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam waktu yang tersedia adalah 1×3 jam pelajaran satu kali pertemuan dan dilaksanakan $1 \times$ dalam seminggu.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, didapati bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah cukup menunjang, terutama ketersediaan berupa buku-buku ketersediaan berupa buku-buku LKS Pendidikan Agama Islam yang sudah tersedia dan juga berbagai media lainnya seperti papan tulis, spidol, dan penghapus. Hasil pengamatan saat kegiatan pembelajaran, terlihat tersedianya buku-buku paket pelajaran untuk pegangan peserta didik yang mencukupi. Dari hasil wawancara yang menjadi hambatan dalam penggunaan media LCD ini dan dikhawatirkan ada pemadaman listrik ketika proses pembelajaran menggunakan media LCD.

Dampak Belajar Anak Dengan Menggunakan Media LCD Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara, kekreatifan seorang guru untuk dapat menciptakan media yang baik, berdampak pada apa yang akan disampaikan dan dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswa, karena cara penyampaian media yang baik dapat menimbulkan kegairahan atau perasaan senang para murid untuk mempelajari apa yang disampaikan guru. Murid jadi tidak bosan dengan pembelajaran karena guru bisa memanfaatkan media LCD dengan sebaik-baiknya sehingga murid mudah mengerti dan memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Sebelum guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media LCD, guru melihat ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung keadaan kondisi kelas XI yang

tidak efektif, dari kebanyakan siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru yang bersangkutan diwaktu pembelajaran berlangsung, dan tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, siswa banyak melakukan aktivitas sendiri, dilihat dari kondisi inilah guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media LCD, untuk menarik perhatian siswa.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan menyatakan, “Saya menggunakan media LCD dalam pembelajaran mempermudah saya untuk berkomunikasi dengan siswa, selain itu juga untuk membuat materi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menarik, dan supaya membuat siswa lebih memperhatikan apa yang saya sampaikan dan siswa menjadi lebih aktif”. Dengan menggunakan media tersebut peserta didik dengan mudah menguasai materi yang disampaikan dilayar. Selain itu para siswa juga tidak akan merasa bosan dalam proses belajar mengajar, karena penglihatan dan pendengaran mereka tertuju pada materi yang ada di layar. “ketika Saya menggunakan media tersebut, Saya memperhatikan cara untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dalam membuat sebuah materi yang ada pada media LCD, disetiap slide saya menggunakan warna-warna yang cerah dalam menampilkan materi pada layar, agar para peserta didik dapat membaca dan tidak bosan dalam memahami materi yang ditampilkan pada layar.” Dan selain menampilkan warna-warna guru tersebut menggelapkan ruangan ketika pembelajaran berlangsung, agar para peserta didik dapat melihat dengan jelas tulisan dan gambar yang ditampilkan pada layar. Dalam

menyampaikan sebuah materi dengan menggunakan media LCD, guru juga menempatkan layar tersebut pada ketinggian yang nyaman, agar peserta didik dapat melihat semuanya.

Selain dengan penggunaan media LCD guru YH, AH dan RD yang bersangkutan mempersiapkan sebuah materi dengan menggunakan metode lain, hal ini dipersiapkan untuk mengatasi kendala apabila ketika pemadaman listrik terjadi, guru sudah siap menyampaikan materi dengan metode lain.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan media LCD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI dan faktor-faktor pendukung serta penghambat penggunaan media LCD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan media LCD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI dan faktor-faktor pendukung serta penghambat penggunaan media LCD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin akan disusun berdasarkan penyajian analisis sebagai berikut:

1. Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah kejuruan Negeri 2 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, menurut guru YH, AH dan RD yang bersangkutan, guru tersebut tidak pernah secara khusus mengikuti pelatihan penggunaan LCD namun dari hasil observasi yang penulis lakukan guru tersebut dapat menggunakan media LCD dalam pembelajaran cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana guru bersangkutan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebelum menyajikan materi pembelajaran guru tersebut merancang dulu materi yang akan diajarkan dengan menggunakan computer/*laptop* melalui program *power point*, sebelum materi ditampilkan dengan menggunakan media LCD guru mempersiapkan beberapa perlengkapannya yakni LCD beserta kabel-kabel yang diperlukan.⁵ Hal ini sesuai dengan teori yang penulis uraikan pada bab II, bab III dan bab IV. Dan uraian diatas dapat diketahui bahwa guru yang bersangkutan mengetahui bagaimana cara penggunaan media LCD pada pembelajaran. Walaupun guru yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pelatihan secara khusus tentang penggunaan media LCD. Tetapi, guru tersebut sudah mahir dalam mengoperasikan media tersebut.

⁵ Azhar Arsad, *Media Pelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3

2. Kesuaian Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Media LCD

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, menurut guru YH, AH dan RD yang bersangkutan, “Saya sudah membuat perencanaan pembelajaran dan penggunaan media LCD saat ini hanya pada materi tertentu dikarenakan kendala waktu”, dan hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang disampaikan memang tepat dengan menggunakan media LCD dikarenakan guru bisa mengoperasikan media tersebut secara baik sehingga pembelajaran terlihat lebih efektif dan efisien. Selain itu, dalam penyajiannya peserta didik sangat memperhatikan materi yang disampaikan dikarenakan pemilihan animasi tulisan dan gambar yang menarik perhatian peserta didik sehingga mereka mudah untuk memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan teori-teori yang ada yaitu prinsip penggunaan media secara umum, dijelaskan bahwa guru harus menguasai teknik-teknik penggunaan media yang akan digunakan, dan juga guru harus pandai membaca situasi lingkungan pembelajaran sehingga mudah memilih media yang sesuai.⁶

Banyak pertimbangan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di kelas XI dalam memilih media pembelajaran. Media LCD dirasa efektif digunakan sebagai alat bantu dalam pengajaran, media LCD dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit

⁶Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: PT. Sinar Baru, 1997) h. 6

dan realistik.⁷Guru Pendidikan Agama Islam tidak selalu menggunakan media LCD dalam setiap menyampaikan materi, dikarenakan alokasi waktu, maka untuk itu media tersebut dimanfaatkan hanya pada sebagian materi tertentu saja.

Media LCD efektif digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai media pembelajaran, dengan media LCD guru tidak perlu lagi mencatat materi pelajaran pada saat jam pelajaran karena hal ini menyita banyak waktu yang harusnya dipakai untuk menerangkan dan berinteraksi dengan peserta didik. Melalui media LCD materi pelajaran bisa dipersiapkan terlebih dahulu dengan mengetik pelajaran kemudian disimpan dengan bentuk *software* yang suatu saat bisa ditampilkan apabila dibutuhkan.⁸

Tujuan pembelajaran tercapai dengan menggunakan media LCD, bisa dilihat dari tuntasnya materi pelajaran, suasana pembelajaran yang kondusif dan aktif, serta pemahaman siswa akan mata pelajaran lebih tinggi, serta guru Pendidikan Agama Islam lebih kreatif dalam memilih dan mendisain media yang akan dipakai sebagai sarana yang menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam.

Bagi guru tidak mudah untuk menguasai kelas dan menciptakan iklim yang kondusif, dengan menggunakan LCD peserta didik mudah dikendalikan serta iklim

⁷Azhar Arsad, *Media Pelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3

⁸ Anjrah Minata dan T. Adi Wijaya, *Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*, (Jakarta: Erlanga, 2008), h. 4-9

kondusif bisa terwujud. Hal ini terbukti dengan peserta didik nyaman dalam belajar, tidak terlihat peserta didik yang mengantuk atau pun berbicara dengan teman sebangku.

Berdasarkan uraian diatas data temuan hasil wawancara dan observasi dengan mengaitkan terhadap teori yang ada, maka pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin ini sangat sesuai dengan menggunakan media LCD. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media LCD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Meliputi Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi.

(a). Perencanaan

Penggunaan media LCD pada pembelajaran sangat penting, pada tahap perencanaan ini guru memasukkan dalam RPP dan Silabus tentang media yang dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru yang bersangkutan juga menyesuaikan media dan materi terlebih dahulu.

(b). Pelaksanaan

Berdasarkan hasil obsevasi yang penulis lakukan, terlihat bahwa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil obsevasi dilapangan dalam proses belajar mengajar menggunakan media LCD, kelas lebih mudah dikondisikan, suasana kelas lebih efektif dan kondusif, interaksi yang baik antara peserta didik dengan guru, serta pemahaman siswa terhadap materi yang

disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami peserta didik, dan efisiensi waktu terkendali sehingga materi pelajaran tertuntaskan.

Penggunaan media LCD membawa dampak positif bagi psikologi guru secara kognitif, guru banyak memperoleh informasi tentang kemajuan perkembangan media teknologi pembelajaran sekarang, disamping itu juga secara psikomotorik guru semakin terampil dalam memilih dan mendisain media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan dampak positif inilah media LCD dengan sangat bagus digunakan sebagai media pembelajaran.⁹

Penggunaan media LCD dapat memperlancar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran dan menyenangkan sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini bisa digambarkan dengan fokusnya siswa dengan memperhatikan tayangan pada layar LCD, dan mendengarkan penjelasan guru.¹⁰ Hal ini membuktikan bahwa siswa merasa senang dan tertarik dengan pelajaran karena media LCD dan merangsang siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

(c) Evaluasi

Tahapan evaluasi disini adalah tahapan akhir dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, pada tahap ini

⁹R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004), h. 12

¹⁰Hujar Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Satria Insania Pres, 2009), h. 130

guru menampilkan *slide power point* mengenai simpulan materi yang disampaikan dan menampilkan kembali *slide* terdahulu mengenai tujuan pembelajaran dan membacakannya.¹¹

Perencanaan yang matang dalam pembelajaran berupa kesesuaian materi dengan media akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan setelah itu dapat dilakukan evaluasi agar mengetahui dimana letak kekurangan yang harus diperbaiki.¹² Berdasarkan data yang didapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan LCD sudah baik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin

a. Faktor Guru

1). Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data yang diperoleh latar pendidikan untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI adalah Starata S1 jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ditemukan hal sangat unik yakni meskipun tidak berlatang profesional guru Pendidikan Agama Islam, namun dilihat pada proses pembelajaran terlihat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

¹¹ Muhamad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Pres, 2012), h.75

¹²Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2011), h. 4

2). Pengetahuan terhadap penggunaan media LCD

Pengetahuan guru tentang penggunaan media sangat dituntut, sebab penggunaan suatu media sangat dituntut, sebab penggunaan suatu media adalah untuk mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran.¹³ Jika seorang guru tidak tahu bagaimana cara penggunaan sebuah media yang dipakai dalam proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Berdasarkan data hasil observasi dan teori yang ada, dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin mengetahui tentang penggunaan media LCD. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana cara guru menggunakan media LCD.

3). Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media LCD

Penguasaan guru terhadap penggunaan media LCD terlihat baik dan lancar ketika guru menggunakan media LCD. Walaupun pada hasil wawancara menyatakan bahwa guru tersebut tidak pernah mengikut pelajaran khusus tentang cara penggunaan media LCD pada pembelajaran namun dilihat dari hasil observasi bahwa guru menguasai penggunaan media LCD. Hal ini bisa dilihat dari penguasaan guru terhadap penggunaan media LCD diperdalam dengan mempelajari sendiri (*outodidak*).

¹³Hujar Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Satria Insania Pres, 2009), h. 5

b. Faktor Peserta Didik

1) Perhatian Peserta Didik

Perhatian peserta didik termasuk faktor pendukung dan penghambat penggunaan media LCD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan animasi gambar dan tulisan yang unik dan menarik, dapat membangkit semangat belajar peserta didik sehingga mereka sangat memperhatikan pembelajaran, namun dengan animasi gambar dan tulisan unik dan menarik yang berlebihan dapat menyebabkan peserta didik tidak menguasai materi yang disampaikan karena mereka lebih memperhatikan animasi gambar dan tulisan yang unik dan menarik sedangkan perhatian terhadap materi tidak ada. Hal ini terbukti dengan perkataan dari beberapa peserta didik yakni “ Bagusnya tulisanya”.

2) Minat Peserta Didik

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi faktor pendukung dan penghambat penggunaan media LCD. Tanpa adanya minat peserta didik maka akan mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambat dalam penggunaan media LCD. Namun dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa minat peserta didik dengan penggunaan media LCD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat tinggi, ini dapat terlihat aktifnya peserta didik dalam mencatat dan

menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Faktor Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 3 jam setiap satu kali pertemuan, dan berlangsung 1 kali pertemuan dalam seminggu. Hal ini sudah terlihat bahwa waktu untuk menjelaskan materi pembelajaran sudah mencukupi karena bisa mempersingkat waktu pembelajaran dengan media LCD tanpa harus menulis dan menghapus dipapan tulis. Namun tanpa adanya ruangan khusus yang sudah terpasang media LCD akan sedikit menghambat proses pembelajaran.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin terlihat cukup memadai, seperti tersedianya buku-buku paket pelajaran, papan tulis, spidol, kipas angin, dan juga stop kontak listrik dan lain-lain. Namun hal yang menghambat adalah tidak adanya ruangan khusus atau ruangan permanen yang sudah terpasang media LCD. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menggunakan media LCD sedikit terlambat karena proses pemasangan.

Banyak alasan mengapa LCD proyektor ini dijadikan sebagai media pembelajaran, karena memiliki beberapa kelebihan, hal itu:

- 1) Tampilan yang menarik sehingga menarik perhatian peserta didik
- 2) Dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar
- 3) Lebih efektif dan efisien
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran

Dalam realitanya, media LCD ini tidak terlepas dari kekurangan. Adapun kekurangannya adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik terkadang fokus terhadap tampilan gambar bukan pada isi
- 2) Materi pembelajaran Komputer mudah terinfeksi virus, sehingga mengganggu teknis
- 3) Apabila terjadi pemadaman listrik media tidak bisa digunakan
- 4) Harganya masih relatif mahal
- 5) Keterbatasan guru akan teknis dan teoritis terhadap teknologi, sehingga media kurang berkembang
- 6) LCD proyektor tidak berfungsi apabila listrik padam sehingga mengharuskan guru untuk mencari dan membuat media pembelajaran sebagai pengganti media LCD.¹⁴

e. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung media LCD, yaitu:

- 1) Sarana dan prasarananya yang memadai
- 2) Siswa-siswi aktif dan senang

¹⁴Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 1997), h. 81-82

- 3) Bapak dan ibu guru lebih condong untuk menggunakan media pembelajaran
- 4) Guru lebih urut dalam menyampaikan materi, RPP dan seperangkatnya.
- 5) Adanya media sebagai alat bantu proses pembelajaran dikelas.

Faktor penghambat media LCD, yaitu:

- 1) Terjadinya keterbatasan fasilitas sekolah media elektronik seperti LCD proyektor dan komputer yang kurang memadai
- 2) Saat pemadaman listrik, media LCD tidak dapat digunakan fungsinya
- 3) Dengan adanya tampilan bahan ajar yang variatif membuat siswa tertarik akan gambar visualnya, menyebabkan mereka tidak fokus pada isi materi yang dibahas
- 4) Waktu yang tersedia kurang

Dampak Belajar Anak Dengan Menggunakan Media LCD Dalam Pembelajaran Pendidika Agama Islam Di Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara. Dari data-data yang terkumpul dan tuangkan dalam penyajian data yang didapat dari tehnik observasi, wawancara, dokumenter, maka dapat diketahui banyak dampak positif yang didapat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin dengan penggunaan media LCD, seperti dalam proses belajar mengajar dikelas, guru yang bersangkutan bisa

mengelola kelas dengan baik, dapat menyampaikan materi dengan efektif, dan dapat berkomunikasi lebih baik dengan siswa.

Penggunaan media LCD berdampak pada hasil belajar siswa, menjadi lebih meningkat dibandingkan sebelum menggunakan media LCD, siswa juga menjadi lebih tertarik mempelajari Pendidikan Agama Islam, dan siswa juga lebih senang dalam mengikuti pelajaran, karena guru yang bersangkutan menampilkan animasi-animasi dan gambar di setiap *slide* yang berkaitan dengan materi. Siswa lebih mudah menguasai materi yang disampaikan di layar, selain itu para siswa juga merasa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, karena penglihatan dan pendengaran mereka tertuju pada materi yang ada di layar. Dan berdampak negatif apabila guru menampilkan gambar-gambar yang lebih menarik dari materi ditampilkan, karena penglihatan siswa lebih terfokus kepada gambar bukan kepada sub materi yang disajikan. Dari hasil akhir dapat disimpulkan dengan menggunakan media LCD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdampak positif dan berdampak negatif.